

Unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi karya Nabighah Adz Dzubyani = The intrinsic and extrinsic features of I'Tidzar poems written by Nabighah Adz dzubyani

Dewi Sri Ayuningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351882&lokasi=lokal>

Abstrak

Bangsa Arab merupakan bangsa yang kaya akan karya sastra. Sepanjang perjalanannya, karya sastra di Arab mengalami perkembangan sejak masa Jahiliyah hingga modern. Pada masa Jahiliyah, puisi merupakan karya sastra yang memiliki nilai tinggi dan pengaruh yang kuat. Para penyair pun menjadi orang yang sangat dihormati ketika itu. Salah satu penyair terpendang ketika itu adalah Nabighah adz-Dzubyani yang memiliki banyak karya diantaranya puisi yang bertemakan i'tidzar (permohonan maaf). Makalah ini dibuat untuk menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi i'tidzar karya Nabighah dengan menggunakan metode studi literatur kepustakaan dan analisis struktural terhadap puisi tersebut. Puisi i'tidzar karya Nabighah ad-Dzubyani adalah bukti bahwa ia merupakan penyair yang memiliki kelebihan karena keindahan kata-katanya dan mudah dimengerti. Puisi Nabighah merupakan puisi zaman Jahiliyah yang masih terikat aturan pembuatan puisi zaman Jahiliyah yaitu memiliki wazan atau bahr (mengikuti prosodi atau ritme gaya lama) dan qafiyah (rima akhir atau kesesuaian akhir baris/satr) serta unsur ekspresi rasa dan imajinasi yang harus lebih dominan dibanding prosa.

.....

The United Arab Emirates is a nation with an immense quantity of literary works. Throughout history, Arabian literary works have developed since the Jahiliyah era until the modern one. During the Jahiliyah era, poetry was a literary work possessing high values and significant influence. One of the famous poets at that time was Nabighah adz-Dzubyani who wrote a bunch of literary works, including poetry having i'tidzar (begging forgiveness) as its theme. This paper aims to elaborate the intrinsic and extrinsic features of i'tidzar poems written by Nabighah through the method of literary studies and structural analysis toward the poetry. The i'tidzar poems written by Nabighah ad-Dzubyani prove that he was a poet with specific talent because of the beauty and comprehensive choice of words. Nabighah's poems are poems from Jahiliyah era which have wazan or bahr (based on old rhythm) and qafiyah (closing rhyme or the resemblance of sound/satr) and the features of emotion and imagination which have to be more dominating compared to those in prose.